**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, maka nilai yang diperoleh keempat murid tersebut jika di hubungkan dengan kriteria penafsiran data atau acuan pengambilan kesimpulan maka murid (SYF) berada pada kategori “sangat kurang” sedangkan murid (BRK, SPL, DL) berada pada kategori “kurang”.
2. Kemampuan membaca kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB Somba Opu Kabupaten Gowa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, Nilai yang diperoleh keempat murid tersebut jika di hubungkan dengan kriteria penafsiran data atau acuan pengambilan kesimpulan maka murid (DL) berada pada kategori “baik” sedangkan murid (BRK, SYF, SPL) berada pada kategori “cukup”.
3. Terdapat peningkatan kemampuan membaca kata melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB Somba Opu Kabupaten Gowa.

**B . Saran- saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian diatas, maka perlu disarankan:

1. Kepada para guru khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia, kiranya dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam mengajarkan membaca bagi anak-anaknya khususnya anak tunagrahita, sehingga kemampuan membaca anak lebih mudah ditingkatkan.
2. Kepada para peneliti yang tertarik untuk mngkaji lebih lanjut mengenani penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pelajaran membaca kiranya dapat menambah waktu penelitiannya bukan hanya satu bulan sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian ini, akan tetapi lebih lama lebih baik, bahkan kalau memungkinkan sampai habis satu semester, sehingga hasil penelitian tersebut lebih meyakinkan, lebih baik dan lebih dipercaya.
3. Pemerhati pendidikan atau pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan disarankan untuk memberikan sosialisasi tentang bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran membaca kata.
4. Pihak sekolah disarankan untuk memberikan apresiasi kepada guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam mengajarkan bahasa Indonesia serta memperbanyak literatur bagi perkembangan pembelajaran guru maupun calon guru di sekolah.